

PENERAPAN KODE ETIK GURU PAK DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Dorlan Naibaho¹, Valentina Simanjuntak²

Institut Agama Kristen Negri Tarutung

dorlannaibaho4@gmail.com valentinasimanjuntak2003@gmail.com

Abstract

Education plays a central role in shaping the character and competence of students, with teachers as the key element responsible for realizing educational goals. In carrying out their duties, teachers require clear moral and professional guidelines, one of which is the Teacher Code of Ethics. This study aims to analyze the role of implementing the Teacher Code of Ethics, especially for Christian Religious Education (CRE) teachers, in improving the quality of learning. Using a qualitative research method based on a literature review, this article explores the relevance of the code of ethics in building the professionalism of CRE teachers, involving Christian spiritual values. The research results show that the consistent implementation of the code of ethics supports the creation of a conducive learning environment, enhances teacher professionalism, and instills values of faith and nationalism in students. CRE teachers are not only expected to maintain integrity and professionalism but also to be role models through lives based on the teachings of Christ. In addition, they have a responsibility to collaborate with parents, churches, the community, and colleagues to achieve national educational goals. This research concludes by emphasizing the importance of implementing the CRE Teacher Code of Ethics as a foundation for achieving quality and meaningful education.

Keywords : Teacher Code of Ethics, Christian Religious Education, Learning Quality, Professionalism, Spiritual Values.

Abstrak

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik, dengan guru sebagai elemen kunci yang bertanggung jawab mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru memerlukan pedoman moral dan profesional yang jelas, salah satunya adalah Kode Etik Guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penerapan Kode Etik Guru, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan metode penelitian kualitatif berbasis studi pustaka, artikel ini mengeksplorasi relevansi kode etik dalam membangun profesionalisme guru PAK yang melibatkan nilai-nilai spiritual Kristiani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kode etik secara konsisten mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, serta menanamkan nilai-nilai keimanan dan kebangsaan pada peserta didik. Guru PAK tidak hanya diharapkan menjaga integritas dan profesionalisme, tetapi juga menjadi teladan melalui kehidupan yang berlandaskan ajaran Kristus. Selain itu, mereka memiliki tanggung jawab untuk menjalin kerja sama dengan orang tua, gereja, masyarakat, dan rekan sejawat.

demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya penerapan Kode Etik Guru PAK sebagai landasan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan bermakna.

Kata Kunci : Kode Etik Guru, Pendidikan Agama Kristen, Mutu Pembelajaran, Profesionalisme, Nilai Spiritualitas.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Guru, sebagai salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan, mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan tersebut. Guru memerlukan pedoman moral dan profesional yang jelas agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Salah satu pedoman tersebut adalah Kode Etik Guru.

Kode etik guru terdiri atas seperangkat norma atau aturan yang harus dipatuhi oleh semua guru dalam menjalankan profesinya. Kode etik ini tidak hanya berfungsi sebagai standar perilaku tetapi juga sebagai landasan untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pembelajaran di kelas. Memiliki kode etik yang sesuai membantu menciptakan lingkungan belajar yang profesional dan kondusif yang sejalan dengan prinsip keadilan, integritas, dan rasa hormat terhadap siswa.

Dalam konteks ini, penerapan kode etik bagi guru dinilai sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Mematuhi kode etik yang berlaku membantu guru menjaga hubungan positif dengan siswa, kolega, dan komunitasnya. Kode Etik juga mengajarkan guru untuk senantiasa meningkatkan keterampilannya dan mengutamakan kepentingan terbaik siswa dalam segala tindakan dan keputusannya. Oleh karena itu, penerapan kode etik yang efektif dapat berdampak langsung pada mutu pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan ilmu perpustakaan untuk menganalisis berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik pembahasan. Alkitab dijadikan acuan utama dalam membentuk gagasan berwawasan Kristiani untuk memahami penerapan Kode Etik Kristen

bagi Guru Pendidikan Agama (PAK). Sebelum itu penulis terlebih dahulu menjelaskan tentang konsep etika guru dan pendidikan agama kristen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru adalah orang yang melaksanakan profesinya di bidang pendidikan dengan memberikan pelayanan dalam proses dialog pendidikan yang terstruktur, formal, dan sistematis. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 1) menyatakan: “Guru bertanggung jawab atas pendidikan dasar, pengajaran, bimbingan, pelatihan, penilaian dan evaluasi peserta didik pada pendidikan formal dan tingkat sekolah dasar adalah untuk .

Guru sebagai tenaga profesional mempunyai pedoman kode etik yang mengatur kinerjanya selama menjabat. Kode etik inilah yang menjadi landasan atau norma yang mengatur perilaku profesional guru. Kode etik membantu guru berperilaku profesional, menjaga martabat dalam melaksanakan tugasnya, dan mencegah perlakuan tidak adil terhadap siswa.

Guru agama Kristen adalah mereka yang dipanggil Allah untuk mendidik murid-muridnya menuju kesempurnaan Kristus, termasuk mereka yang mungkin menderita kesalahan (Efesus 4:11). Namun guru agama Kristen diharapkan memiliki standar moral yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru lainnya karena mereka dipandang sebagai orang yang lebih sempurna di mata masyarakat dan lebih memiliki kendali terhadap dirinya sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membahas peran kode etik dalam pengembangan profesionalisme guru agama Kristen.

Tujuan Kode Etik Guru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Berikut adalah pelajaran yang didapat :

Pertama, guru berperan penting dalam mengembangkan bakat terpendam siswa dengan cara membina bakatnya. Guru juga diharapkan berperan aktif dalam proses pendidikan dan mampu membentuk dirinya sebagai pendidik profesional. Kedua, untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, kompetensi guru mencakup empat dimensi utama: kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Ketiga, kode etik guru memuat komitmen peningkatan mutu pendidikan,

keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Guru yang berkemampuan akademik unggul, kemampuan dan latar belakang akademik unggul terjamin perlindungan hukumnya dan wajib melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Profesi guru juga mempunyai kekuasaan untuk mengendalikan aspek-aspek yang berkaitan dengan tugas profesionalnya. Tantangan yang dihadapi guru pada periode ini antara lain pesatnya perkembangan teknologi informasi, desentralisasi dan sentralisasi pendidikan. Kode etik pada hakikatnya adalah seperangkat aturan atau pedoman yang menjadi dasar berperilaku. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa para ahli di bidangnya memberikan layanan terbaik kepada pengguna layanan dan terlindungi dari perilaku tidak profesional. Dalam konteks ini, kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku dan budaya profesional.

Etika profesi guru dapat dipahami sebagai kaidah yang mengatur moralitas dalam melaksanakan tugas mengajar, yang meliputi aspek kesopanan, etika, dan keadaban. Oleh karena itu, guru memerlukan disiplin diri dan kemampuan beradaptasi secara fleksibel dengan adat istiadat setempat. Untuk mengamalkan nilai-nilai etika tersebut, pendidik harus berpegang pada norma dan aturan yang tertuang dalam Kode Etik. Secara keseluruhan, etika profesi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan moral para profesional agar dapat bertindak secara bertanggung jawab dan menunjukkan komitmen moral yang tinggi.

Kode Etik Guru di Indonesia

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) mengakui bahwa pendidikan merupakan wujud pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, tanah air, dan umat manusia seutuhnya. Lebih lanjut, PGRI menekankan pentingnya guru Indonesia menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam setiap langkah dan tindakan kiprahnya sebagai pendidik. 4.444 guru di Indonesia menyadari bahwa pendidikan adalah wujud pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bangsa, Bangsa dan Kemanusiaan. Guru yang berjiwa Pancasila dan setia pada UUD 1945 mempunyai tanggung jawab mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia yang tertuang dalam Deklarasi 17 Agustus 1945. Oleh karena itu, guru di Indonesia mempunyai misi untuk melaksanakan tugasnya berdasarkan prinsip-prinsip berikut :

1. Guru berusaha untuk membimbing siswa secara menyeluruh untuk mengembangkan kepribadian yang utuh.
2. Guru menghormati hak individu dan kepribadian setiap siswa.

3. Guru berupaya mewujudkan pendidikan jasmani dan rohani yang seimbang bagi peserta didiknya.
4. Guru mempunyai kewajiban untuk menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru harus berupaya sungguh-sungguh untuk menanamkan nilai-nilai moral Pancasila kepada siswanya.
6. Guru juga diharapkan dapat mendorong kreativitas siswa dan membantu mereka berkontribusi terhadap pengembangan komunitasnya.
7. Guru bekerja sama dengan sekolah untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan mendukung tujuan pembangunan berbasis Pancasila.
8. Guru harus menunjukkan kejujuran dan integritas dalam melaksanakan tugasnya.
9. Guru menghormati dan memperhatikan perbedaan dan kebutuhan setiap siswa.
10. Guru harus fleksibel dalam menerapkan kurikulum yang memenuhi kebutuhan siswanya.
11. Guru memberikan pengajaran baik di dalam maupun di luar sekolah berdasarkan kurikulum, tanpa membedakan status sosial siswa atau orang tuanya.
12. Guru berkomunikasi secara efektif dan memperoleh informasi terkait siswa, terutama sambil menghindari penyalahgunaan informasi.
13. Guru mengutamakan kepentingan terbaik siswa, menciptakan suasana yang mendukung di sekolah dan memelihara hubungan baik dengan orang tua.
14. Guru berkolaborasi secara profesional dengan guru lain dalam menerapkan langkah-langkah kebijakan pendidikan.
15. Guru menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat dan masyarakat sekitar sekolah untuk menunjang kemajuan pendidikan.
16. Guru berupaya memperluas pengetahuan masyarakat tentang profesi guru.
17. Guru mengembangkan dan meningkatkan kualitas profesionalismenya baik secara individu maupun kolektif.
18. Guru membina dan memelihara hubungan baik antar sesama guru baik di dalam maupun di luar tempat kerja.
19. Guru bekerja sama dalam pelayanan untuk memperkuat organisasi profesi guru.
20. Guru bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pedoman yang ditetapkan pemerintah di bidang pendidikan.

Kode Etik Guru PAK

Kode Etik merupakan landasan moral yang menjadi pedoman guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, kode etik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman profesional, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual yang patut dicontoh. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) mempunyai peranan penting dalam pengembangan karakter siswa baik melalui proses pengajaran maupun keteladanannya.

PAK Penerapan kode etik oleh guru merupakan langkah penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Kode Etik ini mendorong guru untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh integritas, dedikasi dan tanggung jawab. Selain itu, penerapan Kode Etik secara konsisten akan menciptakan suasana belajar yang positif, menghargai keberagaman, dan menanamkan nilai-nilai Kristiani yang relevan pada peserta didik.

- a. Guru PAK menunjukkan ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan Yesus Kristus dalam segala aspek kehidupannya.
- b. SM Guru PAK menekankan pada mengikuti otoritas Firman Tuhan (Alkitab) sebagai pedoman pendidikan dan kehidupan sehari-hari.
- c. Guru PAK berkomitmen membantu siswa menjadi warga negara Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.
- d. Guru PAK melaksanakan tugasnya dengan penuh integritas dan menjaga profesionalisme dalam segala tindakannya.
- e. Guru PAK berupaya mengumpulkan informasi tentang siswanya sebagai dasar untuk memberikan pengajaran dan pembinaan yang tepat.
- f. Guru PAK menciptakan suasana belajar yang kondusif di sekolah dan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.
- g. Guru PAK menjaga hubungan baik dengan orang tua, gereja, dan masyarakat sekitar serta bersinergi membangun rasa tanggung jawab bersama untuk mencapai tujuan pendidikan. jam Guru PAK berupaya baik secara individu maupun bersama rekan sejawatnya untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu dan harkat dan martabat profesinya.
- h. Guru PAK menjalin kerjasama yang erat dengan rekan-rekan seprofesinya untuk menumbuhkan rasa kedekatan dan kesetiakawanan sosial

- i. Guru PAK memberikan keteladanan dalam segala aspek kehidupan, baik dalam perilaku maupun sikap.
- j. Guru PAK bersinergi menjaga dan meningkatkan mutu organisasi PERGAKRI sebagai aset tempur dan pengabdian pada profesi Guru Pendidikan Agama Kristen (CRE) dituntut untuk menunjukkan ketaatan kepada Tuhan Yesus Kristus, menggunakan Firman Tuhan sebagai pedoman hidup, dan membantu siswa menjadi manusia yang beriman dan bertanggung jawab serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila memberikan bimbingan. Dalam melaksanakan tugasnya, guru PAK harus menjaga integritas dan profesionalisme serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu, kita perlu membangun hubungan kerja yang baik dengan orang tua, gereja, komunitas, dan kolega untuk mendukung keberhasilan pendidikan. Guru PAK juga berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah dengan penuh tanggung jawab, antara lain meningkatkan kualitas profesi, menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari, dan memperkuat organisasi profesi seperti PERGAKRI.

KESIMPULAN

Sebagai pendidik profesional, guru mempunyai tanggung jawab besar untuk membimbing dan mendidik peserta didik melalui interaksi pendidikan yang terstruktur dan sistematis. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), guru diharapkan tidak hanya menjaga integritas dan profesionalisme, tetapi juga menekankan nilai-nilai spiritual, khususnya ajaran Tuhan Yesus Kristus dan ketaatan terhadap Firman Tuhan. Guru PAK berperan penting dalam membentuk karakter siswanya dengan memberikan contoh yang baik dan membimbingnya menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Selain itu, guru PAK berupaya meningkatkan kualitas profesinya, menciptakan lingkungan belajar yang membina, dan berkolaborasi dengan orang tua, gereja, dan komunitas untuk mendukung tujuan pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

Anderson, P. J., & Sihombing, B. (2020). *Peran Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama,

- Lestari, R. Deak, V. (2023). Peran Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berdasarkan Yohanes 13:12-15. Jurnal Pendidikan Kristen. Volume 3, Nomor 2, Oktober 2023
- Naibaho, D. (2024). Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen. Purwokerto Selatan. Cv Pena. Persada
- Pakpahan, G. Dkk. (2023). Mplementasi Kode Etik Guru Pak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora. Vol. 2, No. 2 Tahun 2023
- Ratnasari, Desi., Triposa, Reni., Alex, Yonatan., Arifianto. (2022). Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Alkitabiah: Sebagai Keteladanan Akademik Dan Karakter Nara Didik. Real Didache: Journal Of Christian Education., Vol.2 Nomor 2. Hal. 101-112.